

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan merupakan perubahan yang terus menerus dialami oleh setiap manusia. Perkembangan tersebut terus berlangsung dengan perlahan-lahan melalui masa demi masa (Zulkifli, 1986) dan terjadi sejak bayi masih dalam kandungan sampai dengan usia tua (Crain, 1992). Rentang kehidupan manusia itu sendiri dapat dibagi menjadi beberapa tahap atau periode yang masing-masing tahap atau periode ditandai oleh ciri-ciri perilaku atau perkembangan tertentu. Menurut Hurlock (1999) salah satu tahap atau periode dalam rentang kehidupan manusia yaitu periode awal masa kanak-kanak.

Periode awal masa kanak-kanak dimulai kira-kira pada usia dua tahun dan berakhir kira-kira pada usia enam tahun, sehingga para pendidik seringkali menyebut tahun-tahun awal masa kanak-kanak itu dengan usia prasekolah. Istilah prasekolah sebenarnya berasal dari asumsi bahwa sebagian besar anak kecil belum mengenyam bangku sekolah sebelum berusia enam tahun, tetapi setelah program pendidikan untuk anak usia tiga sampai enam tahun mulai dikembangkan yang kemudian dikenal dengan sebutan program prasekolah, maka periode ini dapat juga dikatakan sebagai masa prasekolah (Papalia & Olds, 1986).

Menurut Biechler & Snowman (dalam Patmonodewo, 2000) yang dimaksud dengan anak prasekolah yaitu anak-anak yang berusia tiga sampai enam tahun dan

biasanya mengikuti program prasekolah atau *kindergarten*. Anak-anak yang mengikuti taman indria atau taman kanak-kanak itu sendiri masih dapat dikatakan sebagai anak-anak prasekolah (Hurlock, 1998). Di Indonesia, umumnya anak-anak prasekolah yang biasanya mengikuti program Taman Kanak-kanak adalah anak-anak yang berusia empat sampai enam tahun (Patmonodewo, 2000).

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional yang selanjutnya dijabarkan dalam PP RI Nomor 27 tahun 1990 tentang Pendidikan Prasekolah Bab I Pasal 1 Ayat 2, dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan Taman Kanak-kanak (TK) adalah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar. TK merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang berada di jalur sekolah (PP 27 Bab III Pasal 4 Ayat 2). Pendidikan TK memiliki tujuan untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya (Kepmendikbud No. 0486/U/1992 Bab II Pasal 3 Ayat 1, dalam Rachmadi, 2002). Anak usia TK merupakan masa peka bagi perkembangan kepribadian anak. Selama masa ini, beberapa kepribadian mulai terbentuk. Pada masa ini pula, perbedaan kepribadian setiap anak semakin jelas terlihat. Kemampuan yang terbentuk dan berkembang dengan pesat pada masa ini antara lain yaitu perkembangan fisik dan kemampuan berbahasa (Rachmadi, 2002).

Pada masa ini, kemampuan berbahasa anak menjadi penting dan perlu untuk diperhatikan. Hal ini disebabkan karena dengan bahasa yang digunakan tersebut, seorang anak prasekolah dapat berkomunikasi dengan teman-temannya atau